

# Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI					
Items	Avg 2016	Terakhir	H-1		
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	7,342.0	8,224.1		
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	3,877.2	3,937.3		
Net asing (Rp miliar)	65.7	406.8	9.9		
Net asing (jt shm)	-150.6	30.5	133.0		
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,855.2	5,835.0		

  

Sektoral					
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD	
Agri	1,836	0.1%	0.6%	-1.5%	
Basic Industry	570	33.0%	1.0%	5.9%	
Consumer	2,401	2.4%	0.4%	3.3%	
Finance	837	18.8%	0.1%	3.1%	
Infrastructure	1,073	3.3%	0.2%	1.6%	
Misc. Industry	1,395	14.9%	1.0%	1.7%	
Mining	1,371	50.7%	0.5%	-1.0%	
Property	500	1.9%	-0.3%	-3.5%	
Trade	877	4.3%	0.4%	1.9%	

  

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,409	10.9%	0.3%	2.1%
FSSTI	Singapura	3,147	10.5%	0.4%	9.2%
KLCI	Malaysia	1,722	1.3%	0.3%	4.9%
SET	Thailand	1,536	10.1%	-0.3%	-0.5%
KOSPI	Korsel	2,118	7.4%	1.0%	4.9%
SENSEX	India	28,946	17.1%	0.1%	8.7%
HSI	Hongkong	23,830	16.6%	1.1%	8.3%
NKY	Jepang	19,634	13.9%	0.1%	2.6%
AS30	Australia	5,795	10.5%	-0.3%	1.4%
IBOV	Brasil	65,534	34.1%	1.3%	8.8%
DJI	Amerika	20,881	21.2%	-0.1%	5.7%
SXSP	Eropa	3,108	7.9%	0.2%	3.2%
UKX	Inggris	7,367	19.3%	0.3%	3.1%

  

Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	+/ -	Daily % chg	
TLKM	29.65	1,983.0	0.34	1.16%	
TINS	0.062	826.5	0.00	0.00%	
ANTM	0.053	712.5	0.00	0.00%	
*Rp/US\$	13,376				

Suku Bunga & Inflasi					
Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate		
Deposito IDR 3 bln	6.25				
Kredit Bank IDR	14.01				
BI Rate (%)	6.50	3.83%	6.46		
Fed Funds Target	0.75	2.50%	0.73		
ECB Main Refinancing	-	2.00%	(0.02)		
Domestic Yen Interest Ca	(0.05)	0.40%	(0.05)		

  

Harga Komoditas					
dim US\$ (in USD)	Penutupan Ref 1 year	+/-	Ref 1 day		
Minyak WTI / bbl	48.5	25.7%	-0.1	-0.19%	
CPO/ ton	622.9	4.4%	-10.8	-1.73%	
Karet/ kg	2.43	64.4%	0.0	-0.82%	
Nikel/ ton	9,840	15.0%	273.5	2.78%	
Timah/ ton	19,365	16.2%	160.0	0.83%	
Emas/tr. oz	1,204.7	-2.5%	-0.7	-0.06%	
Batu Bara/ ton	78.8	57.5%	2.4	2.98%	
Tepung Tengu/ ton	122.8	-16.7%	14.3	11.64%	
Jagung/bushel	3.5	-3.8%	0.0	-0.94%	
Kedelai	9.9	10.9%	0.0	-0.05%	
Tembaga	5,716.3	15.8%	60.3	1.05%	

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan awal pekan di tutup melemah karena mengantisipasi kenaikan ruku bunga pada Rabu mendatang. Dow Jones ditutup melemah 21 poin (-0,10%) di level 20.881, Nasdaq ditutup naik 14 poin (+0,24%) pada level 5.875. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 10 poin (-0,05%) di level 19.623. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka melemah 5 poin (-0,04%) menjadi 13.361.

## Technical Ideas

Melemahnya bursa saham Wall Street menjelang rapat the Fed diprediksi serta masih melemahnya harga komoditas diprediksi menjadi sentimen negatif indeks, di sisi lain keyakinan investor pada kenaikan suku bunga akan menjadi sentimen positif indeks untuk melanjutkan penguatan. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan kisaran *support* di level 5.390 sedangkan *resist* pada level 5.430. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ASII (Spec Buy, TP: Rp8.350, Support: Rp8.150)
- AKRA (Spec Buy, TP: Rp6.350, Support: Rp6.200)
- PTBA (Spec Buy, TP: Rp10.650, Support: Rp10.150)
- ADHI (Spec Buy, TP: Rp2.350, Support: Rp2.270)

## News Highlight

**PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)** pada tahun ini menargetkan perolehankontrak baru sebesar Rp6,29 triliun, atau tumbuh 4,8% dari realisasinya tahun lalu yang mencapai Rp6,01 triliun. Menurut perseroan, dari total target Rp6,29 triliun itu, 30% diantaranya berasal dari proyek-proyek sektor energi. Adanya proyek Refinery Development Masterplan Program (RDMP) Refinery Unit (RU) V Balikpapan milik PT Pertamina menjadi peluang untuk mencapai target. Untuk proyek pembangkit listrik, saat ini WTON telah mengantongi kontrak untuk proyek PLTU Cilacap Ekspansi, PLTU Tanjung Jati, PLTU Muara Karang Ekspansi, dan PLTU Lontar Ekspansi.

**PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)** Penjualan emiten mengalami penurunan 7% menjadi sekitar Rp421 miliar dari sebelumnya sekitar Rp453 miliar. Akses yang tertutup banjir menghalangi minat beli konsumen dan distribusi barang. Tekanan juga berasal dari jumlah hari sepanjang bulan Februari yang lebih sedikit dibanding bulan Februari tahun lalu. Padahal, jumlah hari tersebut berpengaruh pada penjualan RALS sekitar 2%-3%. Namun, tekanan ini akan pudar beberapa waktu kedepan. RALS justru akan mencatat puncak penjualan pada kuartal II nanti.

# INDOPREMIER

**PT Steel pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP)** berencana menerbitkan obligasi global senilai US\$250 juta atau sekitar Rp3,2 triliun. Nilai obligasi ini lebih dari 124% dari total ekuitas perseroan. Perseroan berencana menggunakan dana penerbitan obligasi itu untuk melunasi kewajiban utang jangka pendek, ekspansi, dan modal kerja. Perusahaan tengah dalam proses meningkatkan efisiensi pendanaan terutama dan memperbaiki cash flow jangka pendek. Per 30 September 2016, ISSP memiliki utang jangka pendek mencapai Rp2,7 triliun. Pembayaran pokok atas pinjaman itu, dinilai akan membuat likuiditas lebih baik. Notes ini rencananya memiliki waktu jatuh tempo dalam lima tahun atau pada 2022 mendatang. Sementara itu, suku bunga maksimum yang ditetapkan sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pembayaran bunga direncanakan setiap enam bulan.

# INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
<b>Automotive :</b>					
Astra International	ASII	HOLD	8,250	7,550	-8.48%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,490	3,575	43.57%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	880	1,600	81.82%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	980	5,350	445.92%
<b>Banks :</b>					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,400	11,550	1.32%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12,075	12,100	0.21%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,550	11,800	-24.12%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,350	5,600	-11.81%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,770	3,800	-20.34%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,120	1,150	-45.75%
<b>Cement :</b>					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	910	1,140	25.27%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	15,500	22,500	45.16%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,700	333	-87.67%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,400	13,600	44.68%
<b>Conglomerates :</b>					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,370	6,500	92.88%
<b>Construction :</b>					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,310	3,000	29.87%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,410	4,700	37.83%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,380	2,500	5.04%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,470	2,900	17.41%
<b>Consumer :</b>					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,325	17,400	109.01%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,950	7,900	-0.63%
Unilever	UNVR	HOLD	42,400	39,375	-7.13%
<b>Healthcare :</b>					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,485	1,710	15.15%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13,300	11,900	-10.53%
<b>Infrastructure :</b>					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,510	6,150	36.36%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,730	3,600	31.87%
Soechi Lines	SOCI	BUY	272	690	153.68%
<b>Plantation :</b>					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,260	700	-44.44%
<b>Property :</b>					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	224	400	78.57%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	366	420	14.75%
Burni Serpong Damai	BSDE	BUY	1,730	2,500	44.51%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,265	1,150	-9.09%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	725	1,420	95.86%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,355	1,500	10.70%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	570	600	5.26%
<b>Telecommunication :</b>					
Indosat	ISAT	HOLD	7,000	4,150	-40.71%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,950	3,300	-16.46%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,000	4,360	45.33%
<b>Textile and Garment</b>					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	344	340	-1.16%
<b>Telecommunication Tower :</b>					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,650	3,050	-16.44%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,125	10,400	102.93%
<b>Transportation :</b>					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	166	320	92.77%

# INDOPREMIER

## **Head Office**

### **PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

#### **INVESTMENT RATINGS**

BUY	: Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD	: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL	: Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### **ANALYSTS CERTIFICATION.**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.